



Warta SanMaRe



Gereja Santa Maria Regina – Paroki Bintaro Jaya

Alamat Sekretariat: Jl. MH Thamrin, Kavling B2 No. 3, CBD Bintaro Jaya Sektor 7, Tangerang Selatan

Telepon: 7459715, Fax: 7459717, email: sekretariat@Parokisanmare.or.id

JADWAL MISA

Misa Harian:

Senin s/d Sabtu 06.00 WIB

Hari Sabtu :

17.00 WIB

Hari Minggu :

06.30 - 09.00 - 17.00 WIB

Misa Jumat Pertama :

06.00 - 12.00 - 19.30 WIB

Adorasi Ekaristi:

Adorasi Sakramen Maha Kudus dapat dilaksanakan setiap saat (24 jam) di Kapel SanMaRe

PENYELIDIKAN KANONIK

(dengan perjanjian)

Hari Rabu, 17.00 – 18.30 WIB
Romo Lucky Nikasius, Pr.

Hari Kamis, 17.00 – 18.30 WIB
Romo Sylvester Nong, Pr.

PELAYANAN MISA REQUIEM DI GEREJA

Dapat diselenggarakan pada hari Senin hingga Jumat.
Hubungi Sekretariat Paroki.



Website:

www.parokibintarojaya.id



Instagram

@parokibintarojaya



Facebook Group:

SanMaReBintaroJaya

Kontribusi artikel, pengumuman, iklan:
komsos@parokisanmare.or.id

31 Mei 2020

Tahun XI – No.16

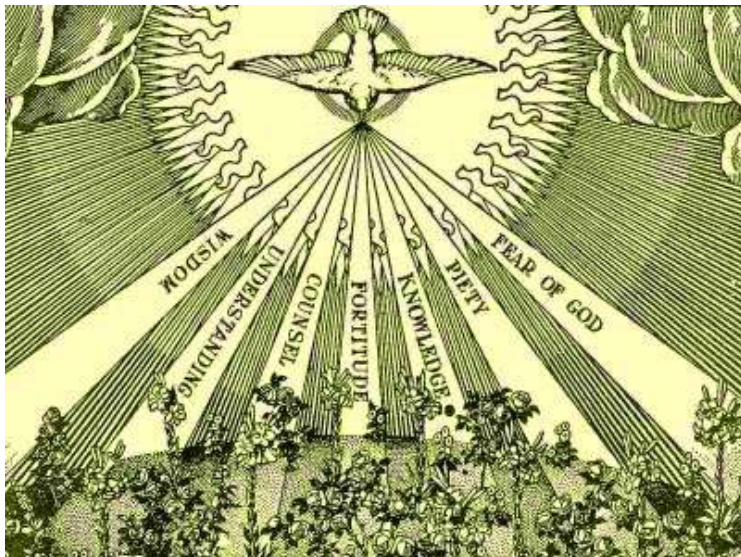
Hari Raya Pentakosta



Pentakosta adalah suatu peristiwa dimana turunnya Roh Kudus keatas Para Rasul. Tepat lima puluh hari setelah Perayaan Kebangkitan Tuhan kita yang mati dikayu salib demi menebus dosa-dosa kita, dan setelah sepuluh hari kenaikan Tuhan. Pentakosta pertama-tama adalah suatu pesta bagi bangsa Israel yang dirayakan lima puluh hari sesudah Paskah untuk mengenang pemberian Sepuluh Perintah Allah kepada Musa di Gunung Sinai.

Tapi Musa juga mendapatkan sesuatu yang lebih dari itu yaitu ketika Tuhan Allah *“mengambil Roh yang hinggap pada Musa, dan menaruhnya atas tujuh puluh tua-tua”* (Bil 11:25). Karena dikuatkan oleh Allah, para tua-tua itu mulai bernubuat. Musa memaklumkan keinginannya agar *“seluruh umat Tuhan menjadi nabi, karena Tuhan juga memberikan Roh-Nya hinggap pada mereka!”* (Bil 11:29). Tentulah anda berpikir bahwa, dengan rahmat istimewa itu, Bangsa Israel sudah memulai suatu era

damai dan kesetiaan. Tetapi, yang terjadi di luar dugaan!, Mereka malah memberontak. Tetapi, dengan cepat era baru itu merosot ke dalam perilaku asusila, penyembahan berhala, dan kekerasan ataupun korupsi seperti yang dilakukan oleh Gayus dan Angelina Sondakh. Kaum beriman awam merasa sulit untuk dapat menyesuaikan diri dengan situasi yang bikin gelang-geleng kepala seperti saat ini.



Lalu, apa manfaat dari pencurahan roh itu?

Dengan hanya mengamati penampilan-penampilan lahiriah, barangkali anda akan berkata bahwa pencurahan roh itu hasilnya nihil. Tetapi jika kita teliti lebih dalam lagi, Allah mencurahkan Roh-Nya kepada Musa, 70 tua-tua dan kepada kita supaya kita sebagai umat Katolik dengan sungguh-sungguh dapat memahami dan mendengar Sabda Tuhan.

Kini, marilah kita beranjak ke Pentakosta Perjanjian Baru. Lima puluh hari sesudah bangkitnya Yesus dan naik-Nya ke Kerajaan Surgawi, 12 Rasul behimpun di Yerusalem untuk merayakan Hari Pentakosta. Pada saat itu Allah mentepati janji-Nya untuk mencurahkan Roh-Nya keatas mereka. Dan disaat-saat itu seperti ada sebuah api yang menyala-nyala diatas Para Rasul dan Bunda Maria dan mereka pun mulai berbicara dengan bahasa asing. Disaat itu pula-lah tergenapi Nubuat Nabi Yoel *“Juga, pada hari-hari itu akan Kucurahkan Roh-Ku keatas hamba-hamba-Ku laki-laki dan perempuan dan mereka akan bernubuat”* (Yl 2:28-32).

Mengucapkan Hal-hal Yang Rahasia

Pertama-tama mari kita cermati apa yang Santo Paulus katakan tentang hal ini *“Siapa berkata-kata dengan bahasa roh tidak berkata-kata kepada manusia, tetapi kepada Allah. Sebab tidak ada seorang pun yang mengerti bahasanya; karena bisikan Roh, ia mengucapkan hal-hal yang rahasia”*(1 Kor 14:2). Semua ini menyingkapkan **apa** artinya bahasa roh, tetapi yang lebih penting untuk kita camkan adalah **mengapa** ada bahasa Roh, dan untuk itu Paulus memberikan penjelasan yang menarik *“Dalam hukum Taurat ada tertulis, katanya, “lewat orang-orang yang berbicara dalam bahasa asing dan lewat mulut-mulut orang asing Aku akan berbicara kepada bangsa ini, namun mereka tidak akan mendengarkan Aku, Firman Tuhan. Karena itu 7 Karunia Bahasa Roh merupakan tanda, bukan untuk orang-orang beriman, melainkan untuk orang-orang tidak beriman sedangkan karunia untuk bernubuat adalah tanda, bukan untuk orang-orang tidak beriman”* (1 Kor 14:21-22).**

(Sumber: <http://katolisitas-indonesia.blogspot.com/2012/07/hari-roya-pentakosta.html>)

Tujuh Karunia Roh Kudus



agar membawa buah-buahnya dalam kehidupan kita dan membekali kita untuk mencapai tujuan akhir, yaitu Surga.

Yesaya 11:2-3, “tujuh karunia Roh Kudus adalah kebijaksanaan, pengertian, nasihat, keperkasaan, pengenalan, rasa takut akan Allah, dan kesalehan - yaitu yang kesukaannya adalah takut akan Allah”

Di antara semua karunia Roh Kudus, karunia yang tertinggi adalah kebijaksanaan. Kalau kita melihat tingkatannya, maka urutan karunia dari yang paling tinggi sampai yang paling mendasar adalah: kebijaksanaan, pengertian, pengenalan, nasihat, kesalehan, keperkasaan dan takut akan Tuhan. Sekarang, marilah kita lihat karunia-karunia ini satu persatu, mulai dari yang paling mendasar.

1) Karunia takut akan Tuhan (fear of the Lord - Timor Domini)

Ada ketakutan yang baik dan ada ketakutan yang tidak baik. Ketakutan yang bersumber pada keduniaan atau penderitaan fisik di atas segalanya tidaklah baik. Ketakutan seperti ini adalah ketakutan kehilangan kenyamanan fisik dan kenikmatan dunia melebihi ketakutan akan kehilangan iman. Jika seseorang menganggap iman dan Gereja sebagai penghalang baginya, ia siap meninggalkan iman maupun Gereja supaya kenyamanan akan hal-hal duniawi dapat dipertahankan olehnya. Ketakutan ini akan membawa kepada penderitaan abadi di neraka, sebab ia rela meninggalkan iman akan Kristus yang sudah diketahuinya dapat membawanya kepada kehidupan kekal.



THE GIFT OF THE FEAR OF THE LORD

Namun demikian, ada ketakutan yang baik, yaitu takut akan Tuhan (fear of the Lord). St. Teresa dari Avila mengatakan bahwa Tuhan telah memberikan obat bagi manusia untuk menghindari dosa, yaitu takut akan Tuhan dan kasih. Takut akan Tuhan adalah takut akan penghukuman Tuhan, takut bahwa dirinya akan terpisah dari Tuhan untuk selamanya di neraka. Ketakutan seperti ini disebut “servile fear”. Ketakutan pada tahap ini membantu seseorang untuk membawanya kepada pertobatan awal yang kemudian bermanifestasi ke tahap kesedihan karena dosa, yang diikuti dengan kebencian akan dosa (dosa ringan dan berat). Sikap seperti inilah yang menuntunnya kepada kerendahan hati. Jika kita belajar dari kesalahan kita bahwa yang sering memisahkan diri kita dari Tuhan adalah godaan duniawi, maka kita belajar untuk membatasi diri dari kenikmatan duniawi. Inilah yang disebut sebagai kebajikan penguasaan diri (temperance).

2) Karunia keperkasaan (fortitude - Fortitudo)

Karunia keperkasaan adalah keberanian untuk mengejar yang baik dan tidak takut dalam menghadapi kesulitan-kesulitan yang menghalangi tercapainya kebaikan tersebut. Roh Kudus memberikan kekuatan kepada kita untuk yakin, percaya dan bersandar kepada kekuatan Allah dan bukan pada kekuatan sendiri. Allah dapat menggunakan kita yang terbatas dalam banyak hal untuk memberikan kemuliaan bagi nama Tuhan. Sebab Allah memilih orang-orang yang bodoh, yang lemah, agar kemuliaan Allah dapat semakin dinyatakan, dan agar tidak ada orang yang bermegah di hadapan-Nya (1Kor 1:27-29). Melalui karunia ini, Orang bukannya tidak pernah merasa takut, namun mereka dapat mengatasi ketakutannya karena mereka percaya pada Allah yang dapat melakukan segalanya. Contoh nyata: Rasul Paulus, “Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku.” (Flp 4:13). Juga, “Jika Allah di pihak kita, siapakah yang akan melawan kita?” (Rom 8:31) Bunda Teresa yang berani melaksanakan kehendak Allah untuk melayani orang-orang yang miskin.



Sekilas mungkin saja kita berpikir, “tetapi aku tidak mempunyai tingkat keberanian seperti para martir dan para orang kudus itu...”. Tetapi, benarkah bahwa dalam kehidupan sehari-hari kita tidak mempunyai kesempatan untuk menerapkan karunia keperkasaan ini?

3) Karunia kesalehan (piety - Pietas)

Karunia kesalehan adalah karunia Roh Kudus yang membentuk hubungan kita dengan Allah seperti hubungan seorang anak dengan bapanya; dan pada saat yang bersamaan, membentuk hubungan persaudaraan yang baik dengan sesama. Karunia kesalehan memberikan kita kepercayaan kepada Allah yang penuh kasih, sama seperti seorang anak percaya kepada bapanya. Hal ini memungkinkan karena kita telah menerima Roh yang menjadikan kita anak-anak Allah, sehingga kita dapat berseru “Abba, Bapa!” (lih. Rom 8:15). Dengan hubungan kasih seperti ini, seseorang dapat mengerjakan apa yang diminta oleh Allah dengan segera, karena percaya bahwa Allah mengetahui yang terbaik.

Kuncinya sederhana: melakukan hal-hal yang kecil dan sederhana, dengan kasih yang besar kepada Allah. Orang-orang yang menerima karunia kesalehan akan memberikan penghormatan kepada Bunda Maria, para malaikat, para kudus, Gereja, sakramen, karena mereka semua itu berkaitan dengan Allah. Juga, orang-orang yang diberi karunia ini, juga akan membaca Kitab Suci dengan penuh hormat dan kasih, karena Kitab Suci merupakan surat cinta dari Allah kepada manusia. Dalam hubungannya dengan sesama, karunia kesalehan dapat menempatkan sesama sebagai saudara/i di dalam Kristus, karena Allah mengasihi seluruh umat manusia dan menginginkan agar mereka juga mendapatkan keselamatan. Mereka yang saleh ini akan menjadi lebih bermurah hati kepada sesama. Dan dalam derajat yang lebih tinggi, mereka bersedia memberikan dirinya demi kebaikan bersama.



4) Karunia nasihat (Counsel - Consilium)

Mazmur 32:8 mengatakan, “Aku hendak mengajar dan menunjukkan kepadamu jalan yang harus kautempuh; Aku hendak memberi nasihat, mata-Ku tertuju kepadamu.”

Allah menunjukkan jalan kepada kita melalui karunia Roh Kudus-Nya, yaitu karunia nasihat. Karunia ini yang memberikan petunjuk jalan mana yang harus ditempuh untuk dapat memberikan kemuliaan yang lebih besar bagi nama Tuhan. Karunia nasihat menerangi kebijaksanaan (prudence), agar kita dapat memutuskan dengan baik, pada waktu, tempat dan keadaan tertentu. Dengan demikian, karunia nasihat senantiasa menerangi jalan orang-orang yang dengan sungguh-sungguh mendengarkan Roh Kudus.

Yang terpenting sehubungan dengan karunia nasihat adalah kesediaan dan kerjasama kita dalam melaksanakan dorongan Roh Kudus. Kita tidak boleh menempatkan penghalang sehingga Roh Kudus tidak dapat bekerja secara bebas. Penghalang karunia Roh Kudus ini dapat berasal dari diri kita sendiri, seperti keterikatan pada pertimbangan kita sendiri, tergesa-gesa dalam mengambil keputusan, dan juga kurangnya kerendahan hati. Kita perlu belajar dari teladan Bunda Maria yang memiliki kesediaan penuh untuk bekerjasama mewujudkan karya Allah dalam hidupnya, dengan mengatakan, “Terjadilah padaku, Tuhan, menurut perkataan-Mu” (lih. Luk 1:38).



Dengan terus membiarkan Roh Kudus memimpin jalan kita secara bebas, kita terus dimurnikan oleh Roh Kudus, sehingga lama kelamaan, kita mempunyai intuisi akan jalan mana yang harus diambil sesuai dengan apa yang diinginkan Allah. Karunia ini diperlukan

bagi orang-orang yang memberikan bimbingan rohani, sehingga mereka dapat memberikan petunjuk sesuai dengan apa yang diinginkan Allah dalam kehidupan mereka.

5) Karunia pengenalan (knowledge - Scientia)

Karunia pengenalan memberikan kemampuan kepada seseorang untuk menilai ciptaan dengan semestinya dan melihat kaitannya dengan Sang Pencipta. Kebijaksanaan 13:1-3 menggambarkan karunia ini dengan indah: "Sungguh tolol karena kodratnya semua orang yang tidak mengenal Allah sama sekali; dan mereka tidak mampu mengenal Dia yang ada dari barang-barang yang kelihatan, dan walaupun berhadapan dengan pekerjaannya mereka tidak mengenal Senimannya." Dengan kata lain, karunia pengenalan akan Allah memberikan kepada kita, pengertian akan makna dari ciptaan dengan mengacu kepada Sang Pencipta, yaitu Tuhan.

Dengan karunia pengenalan akan Allah, seseorang dapat memberikan makna akan hal-hal sederhana yang dilakukannya setiap hari, dengan mengangkatnya ke tingkat yang lebih tinggi, yaitu sebagai jalan pengudusannya. Artinya, semua pekerjaan, jika dilakukan dengan jujur, bersungguh-sungguh dan dengan motivasi untuk mengasihi Allah, dapat menjadi cara bagi kita untuk bertumbuh dalam kekudusan. Semua hal di dunia ini dapat dilihat dengan kaca mata Allah, dan dihargai sebagaimana Allah menghargai tiap-tiap ciptaan-Nya itu.



6) Karunia pengertian (understanding - Intellectus)

Karunia pengertian adalah karunia yang memungkinkan seseorang untuk mengerti kedalaman misteri iman. Karunia pengertian adalah seumpama sinar yang menerangi akal budi kita, sehingga kita dapat mengerti apa yang sebenarnya diajarkan oleh Kristus dan misteri iman seperti apakah yang harus kita percayai. Raja Daud memahami karunia ini, sehingga dengan penuh pengharapan ia berkata, "Buatlah aku mengerti, maka aku akan memegang Taurat-Mu; aku hendak memeliharanya dengan segenap hati." (Mzm 119:34) Karunia pengertian memberikan kedalaman pengertian akan Kitab Suci, kehidupan rahmat, pertumbuhan dalam sakramen-sakramen, dan juga kejelasan akan tujuan akhir kita, yaitu Surga.

Dengan karunia ini, kita dapat terdorong untuk mengarahkan seluruh hidup kita ke Surga. Kita akan mengusahakan segala pikiran, perkataan dan perbuatan kita agar selaras dengan kehendak dan perintah Tuhan. Kita akan terdorong untuk terus mencari dan memahami apa



yang menjadi kehendak-Nya dalam hidup kita dan berjuang dengan sekuat tenaga untuk melaksanakannya.

7) Karunia kebijaksanaan (wisdom - Sapientia)

Karunia kebijaksanaan adalah karunia yang memungkinkan manusia untuk mengalami pengetahuan akan Tuhan dan segala sesuatu yang berhubungan dengan Tuhan. Karunia kebijaksanaan ini berhubungan erat dengan kasih. Karunia ini bukan hanya merupakan pengetahuan belaka, namun merupakan satu pengalaman ilahi yang diperoleh melalui kasih. Roh Kudus mengisi jiwa orang-orang yang sederhana dan penuh kasih dengan karunia ini, sehingga seolah-olah mereka memakai kacamata ilahi dalam melihat segalanya. Seseorang dapat menjelaskan tentang rasa buah durian dengan berbagai macam kata dan susunan kalimat. Namun, tidak ada yang dapat menjelaskan dengan baik rasa buah durian selain dengan mencobanya sendiri. Demikian juga, karunia ini akan menjadi semakin nyata dalam kehidupan seseorang, sesuai dengan besarnya kasih yang dinyatakan olehnya, kepada Tuhan.



Karunia kebijaksanaan memungkinkan seseorang melihat segala sesuatunya dari kacamata Tuhan, maka orang ini dapat menimbang segala sesuatunya dengan tepat, mempunyai perspektif yang jelas akan kehidupan, melihat segala yang terjadi dalam

Kisah Para Rasul 1:8

"Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem

kehidupannya dengan baik tanpa adanya kepahitan, dan dapat bersukacita di dalam penderitaan. Karunia ini membuat seseorang dapat mencerminkan Kristus, seperti yang dituliskan oleh Rasul Paulus, "Dan kita semua mencerminkan kemuliaan Tuhan dengan muka yang tidak berselubung. Dan karena kemuliaan itu datangnya dari Tuhan yang adalah Roh, maka kita diubah menjadi serupa dengan gambar-Nya, dalam kemuliaan yang semakin besar." (1Kor 3:8). **

(Sumber: <http://cg.amoredio.org/cg-reading/tujuh-karunia-roh-kudus/>,
<http://www.traditionalcatholicpriest.com/2015/05/22/gifts-of-the-holy-spirit-or-holy-ghost/>)

ARTI SINGKATAN RD DAN RP UNTUK IMAM KATOLIK

**RD (Reverendus Dominus)**

RD merupakan singkatan dari Bahasa Latin dari kata **Reverendus Dominus** yang artinya Bapak atau Tuan yang terhormat. Ini singkatan yang sudah lama dipakai dalam Gereja Katolik untuk menunjuk imam sekular atau Imam Diosesan. Dengan menggunakan RD didepan nama seorang Imam Diosesan maka selanjutnya tidak lagi

menggunakan Pr dibelakang nama dari Imam tersebut. Contoh : Kristoforus Lucky Nikasius, Pr dan Silvester Nong, Pr maka menjadi RD. Kristoforus Lucky Nikasius dan RD. Silvester Nong.

Lalu apa sebenarnya pemahaman mengenai Imam Diosesan? Imam Diosesan adalah Imam Paroki. “Diosesan” berasal dari kata Yunani yang berarti “menata rumah,” dan kata Yunani “Paroki” yang berarti “tinggal dekat.” Seorang imam diosesan adalah seorang imam yang terlibat dalam kehidupan sehari-hari umat. Ia “tinggal dekat mereka” dalam segala hal, dan membantu uskup setempat untuk “menata rumah” dalam keluarga Allah, entah sebagai seorang pastor pembantu atau sebagai pastor kepala paroki (dan kadang kala dalam pelayanan-pelayanan seperti pengajaran, atau melayani sebagai pastor mahasiswa, atau pastor di rumah sakit, di pangkalan militer, atau di penjara). Seorang pastor paroki bertanggung jawab atas segala pelayanan yang diselenggarakan oleh paroki dan atas administrasi paroki.

Sebagian besar imam di seluruh dunia adalah imam diosesan. Mereka ini ditahbiskan untuk berkarya di suatu diosis (=keuskupan) atau di suatu arki-diosis (=keuskupan agung) tertentu. Seorang imam diosesan merupakan bagian dari satu presbiterium (=dewan imam), yang beranggotakan para imam dari suatu diosis/arki-diosis yang sama, dan karenanya berada di bawah kepemimpinan uskup yang sama. Jadi dapat dikatakan Imam Diosesan berkarya hanya pada satu keuskupan dan dapat berpindah-pindah dari satu paroki ke paroki lain tetapi dalam keuskupan yang sama.



RP (Raverendus Pater)

RP merupakan singkatan dari Bahasa Latin dari kata **Reverendus Pater** yang artinya Ayah yang terhormat atau Tuan Pastor. Sebutan ini diberikan kepada Imam Religius atau yang terikat dalam suatu Ordo atau lembaga Religius. Perbedaannya dengan RD untuk imam religius didepannya namanya menggunakan RP dan dibelakang namanya ditambahkan nama Ordo/kongregasinya. Contoh : RP. Yakobus Sriyatmoko SX, RP. Robertus Agung Suryanto OFM.

Suatu ordo atau lembaga religius adalah suatu serikat yang dibentuk Gereja guna mempromosikan suatu gaya hidup atau suatu spiritualitas tertentu, atau untuk melaksanakan suatu karya tertentu. Sebagian besar anggota komunitas religius berkarya di lebih dari satu keuskupan, dan banyak lainnya berkarya lintas negara. Setiap komunitas religius memiliki konstitusinya sendiri, dan para anggotanya hidup menurut suatu peraturan hidup yang ditetapkan. Sebagian anggota komunitas religius berkarya di paroki-paroki, sedangkan yang lainnya tidak. Para imam religius berkarya sebagai pastor rumah sakit, memberikan retreat, mengajar, pembicara, pastor paroki, misionaris dan di berbagai macam bidang lainnya. Setiap komunitas religius memiliki karisma, atau karunia Roh Kudus. Para imam yang adalah anggota suatu komunitas religius membawa karisma itu ke dalam karya mereka.



(Sumber : <http://parokicitraraya.org/2017/11/08/arti-singkatan-rd-dan-rp-untuk-imam-katolik/>)



Perayaan Ekaristi Hari Raya Pentakosta - 31 MEI 2020 pukul 09:00 WIB, diawali DOA ROSARIO pukul 0830



Seksi Kerasulan Kitab Suci

Menyusun Homili

Untuk ibadat lingkungan

Tips & Trick


Sharing Session

Bersama Romo Kristoforus Lucky Nikasius, Pr

**Selasa, 2 Juni 2020
19.00 - 21.00 WIB**

Informasi lebih lanjut:

Bpk. Thomas Erwin

 0813-1455-0318

zoom



Meeting ID : 829 7976 3875
Password : 135791

bit.ly/HomiliAsyik





Gereja Santa Maria Regina, Paroki Bintaro Jaya

Jl. MH. Thamrin Kav. B 2 No. 03,
CBD - Bintaro Jaya Sektor 7
Telpon 745 9715/ 16 – Fax. 745 9717,
Email: sekretariat@parokisanmare.or.id

Bintaro Jaya, 27 Mei 2020

Kepada
Umat Paroki Bintaro Jaya

MENANGGAPI SURAT KEPUTUSAN KURIA KEUSKUPAN AGUNG JAKARTA No. 191/3.5.1.2/2020

Saudara-i yang terkasih dalam Kristus, umat paroki Bintaro Jaya yang saya cintai, menanggapi pandemi terkait COVID-19; dan Surat Keputusan yang dikeluarkan oleh Kuria Keuskupan Agung Jakarta, paroki Bintaro Jaya memutuskan sebagai berikut:

SK terbaru dari KAJ memutuskan untuk memperpanjang masa darurat Covid-19 mulai tanggal **1 Juni 2020 sampai dengan dikeluarkan keputusan baru dari KAJ**, semua kegiatan kegerejaan di Paroki Bintaro Jaya, yang melibatkan orang banyak sebagai berikut ini, **DITIADAKAN**:

- Misa Mingguan dan Misa harian. Khusus untuk Misa Mingguan akan disiarkan secara online pada channel Youtube Gereja Santa Maria Regina Bintaro Jaya, Pkl. 09.00WIB
- Semua kegiatan kerohanian Bersama: misa lingkungan, misa ujub, renungan APP lingkungan, dan Jalan Salib.
- Menunda pelaksanaan kegiatan-kegiatan di paroki, wilayah dan lingkungan. Seperti: PDKK, Legio Mariae, Latihan Koor, Rekoleksi-rekoleksi, BIA, Komper, Persink, EJ, KKI, Meditasi, dll; yang melibatkan partisipasi banyak orang.
- Pelayanan kesehatan di Poliklinik SanMaRe.

Keputusan ini ditetapkan berdasarkan tanggal tertera yang ditetapkan di atas. Mohon menjadi perhatian seluruh umat. Jadikanlah waktu-waktu ini menjadi saat-saat teduh bersama Tuhan dan keluarga.

Tetap jaga kesehatan dan kita satukan hati dalam doa supaya pandemi ini segera berakhir. Tuhan memberkati kita selalu.

Terima kasih dan berkat Tuhan,



Rm. Kristoforus Lucky Nikasius